

**IMPLEMENTASI PROGRAM *INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM* (IEP) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) *SLOW LEARNER* DI SD BUDI MULIA DUA PANJEN MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

NOVI ROHMADIATIN

NIM: 14490008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Rohmadiatin

NIM : 14490008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 April 2018

Yang Menyatakan



Novi Rohmadiatin

NIM: 14490008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Rohmadiatin
NIM : 14490008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 21 April 2018

Yang menyatakan,



Novi Rohmadiatin
NIM. 14490008

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Skripsi Saudari Novi Rohmadiatin

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Novi Rohmadiatin

NIM : 14490008


Judul Skripsi : Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Pembimbing Skripsi,



Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Jum'at tanggal 11 Mei 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Novi Rohmadiatin

NIM : 14490008

Judul Skripsi : Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta

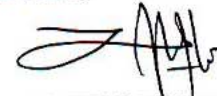
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Konsultan,



Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B.33/UIN.02/DT/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta**

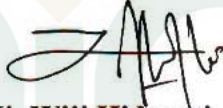
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Novi Rohmadiatin
NIM : 14490008
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 11 Mei 2018
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

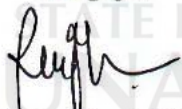
TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,




Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

Penguji I



Miftahus Sa'adah, S. Pd. I. M. Ed.
NIP. 19821019 201503 2 002

Penguji II



Dra. Nurrohmah, M. Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, **28 MAY 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Musa berkata kepada Khidr, “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?” (QS Al Kahf Ayat 66)¹

“Orang yang paling mulia dalam pandangan Allah adalah yang berhasil membaca, menggali dan memompa potensi diri hingga bisa berbuat yang terbaik di jalan Allah”.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung: CV J-ART 2005, hal.302.

² Abdullah Gymnastiar, “Kutipan Kata Potensi” diakses dari <https://jagokata.com/kutipan/kata-potensi.html?page=3>, pada tanggal 2 Mei 2018 pukul 20:40 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada Almamater Tercinta,

**Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian mengenai Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.

2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh studi di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI, selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan selama saya menempuh studi di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dra. Hj. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan segenap ketekunan, kesabaran, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Prof. Dr. Abd Rahman Assegaf, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan dalam keberhasilan saya.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing saya selama ini.
7. Ibu Aini Husna, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Budi Mulia Dua Panjen yang telah memberikan izin untuk penelitian saya.
8. Ibu Susiana Hermawati, S. Pd. (Miss Susiana), selaku Manager Inklusi sekaligus responden penelitian saya terima kasih telah meluangkan waktunya untuk diwawancara, memberikan data, dan membimbing saya selama penelitian di SD Budi Mulia Dua Panjen.
9. Miss Santi, Miss Eha, Miss Fuji, Miss Dida dan Miss Hesti, selaku wali kelas guru pendamping dan staf administrasi sekaligus responden penelitian saya

terima kasih telah meluangkan waktu untuk diwawancarai selama penelitian ini berlangsung di SD Budi Mulia Dua Panjen.

10. Siswa-siswi kelas 5 Ar Rasyiid dan kelas 4 As Samii' SD Budi Mulia Dua Panjen yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
11. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Suprihatin dan Ibu Suprihatin dan adikku Rahmad Febrianto yang selalu mencurahkan perhatian, doa dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk mewujudkan cita-cita dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Gilang Haryo Yudhanto yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku tersayang, Tiwi, Mufi, Fathiyyah, Umami, Alfiatur dan teman-teman MPI 2014 terimakasih atas semangat dan motivasinya yang selalu kalian berikan.
14. Teman-temanku KKN, Fatonah, Mahla, Ratna, Rina, Atina, Ansyari, Ridho dan Mufti yang telah menjadi bagian dari keluarga saya selama kurang lebih 52 hari terima kasih atas semua dukungan yang telah kalian berikan.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 21 April 2018

Peneliti,

Novi Rohmadiatin
NIM. 14490008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	7
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kajian Teori	14
1. Implementasi Program IEP/ PPI	14
2. Pembelajaran ABK <i>Slow Learner</i>	24
3. Pembelajaran sebagai Pengembangan Potensi	31
B. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Populasi dan Sampel	36
3. Variabel	38
4. Prosedur Penelitian	38
5. Teknik Pengumpulan Data	39
6. Teknik Olah Data dan Analisis Data	44
7. Teknik Validitas dan Keabsahan Data	45

BAB III: GAMBARAN UMUM SD BUDI MULIA DUA PANJEN ...	47
A. Letak Geografis	47
B. Sejarah Singkat	48
C. Visi, Misi dan Filosofi	51
D. Struktur Organisasi	52
E. Data Guru dan Karyawan	53
F. Data Siswa	59
G. Data Sarana Prasarana	61
H. Ekstrakurikuler	62
BAB IV: PROGRAM <i>INDIVIDUALIZED EDUCATION PROGRAM</i> (IEP) DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI ABK <i>SLOW LEARNER</i>	64
A. Perencanaan Program IEP bagi ABK <i>Slow Learner</i>	64
B. Pelaksanaan Program IEP bagi ABK <i>Slow Learner</i>	74
C. Hasil Program IEP dalam Mengembangkan Potensi ABK <i>Slow Learner</i>	102
BAB V: PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	112
C. Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Pelaksanaan Wawancara	41
Tabel 2.2.	Pelaksanaan Observasi	42
Tabel 3.3.	Data Guru Mata Pelajaran	53
Tabel 3.4.	Data Guru Kegiatan Pilihan	57
Tabel 3.5.	Data Karyawan	58
Tabel 3.6.	Data Jumlah Siswa	59
Tabel 3.7.	Data Jumlah Siswa <i>Slow Learner</i>	60
Tabel 3.8.	Data Sarana Prasarana	61
Tabel 3.9.	Ekstrakurikuler	63
Tabel 4.10.	Jadwal Kegiatan Siswa Kelas 1 – 3	77
Tabel 4.11.	Jadwal Kegiatan Siswa Kelas 4 – 6	78
Tabel 4.12.	Kurikulum K13 Tematik Untuk Siswa SD Kelas 4	82
Tabel 4.13.	Kurikulum K13 Tematik Untuk Siswa SD Kelas 5	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Letak SD Budi Mulia Dua Panjen	48
Gambar 3.2. Struktur Organisasi SD Budi Mulia Dua Panjen	52
Gambar 4.3. Siswa SL yang Belajar di Luar Kelas	69
Gambar 4.4. Siswa SL Dibantu Teman Regulernya Ketika Mata Pelajaran Komputer	85
Gambar 4.5. Contoh Buku Latihan Menulis Siswa SL Kelas 4 As Samii'	86
Gambar 4.6. Contoh Buku Komunikasi Siswa SL	89
Gambar 4.7. Sikap Antusias Siswa SL	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran III : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Berita Acara Seminar
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran VII : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran VIII : Transkrip Wawancara
- Lampiran IX : Catatan Observasi
- Lampiran X : Data Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran XI : Data Guru Inklusi Tahun Ajaran 2017/2018
- Lampiran XII : PPI dan Hasil Tes Psikologi Siswa *Slow Learner* Kelas 5
Ar Rasyiid berinisial (**R**)
- Lampiran XIII : PPI dan Hasil Tes Psikologi Siswa *Slow Learner* Kelas 5
Ar Rasyiid berinisial (**D**)
- Lampiran XIV : PPI dan Hasil Tes Psikologi Siswa *Slow Learner* Kelas 4
Al Bashiir berinisial (**F**)
- Lampiran XV : PPI dan Hasil Tes Psikologi Siswa *Slow Learner* Kelas 4
As Samii' berinisial (**C**)
- Lampiran XVI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVII : Sertifikat PLP I

Lampiran XVIII	: Sertifikat PLP II
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN
Lampiran XX	: Sertifikat ICT
Lampiran XXI	: Sertifikat Lectora
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XXV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXVII	: Ijazah SMK
Lampiran XXVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran XXIX	: Foto Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Novi Rohmadiatin, *Implementasi Program Individualized Education Program (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan peneliti untuk mengetahui potensi akademik dan non-akademik yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* untuk dikembangkan. Sudah kita ketahui bahwa siswa *slow learner* memiliki IQ dibawah rata-rata yaitu antara 70-90 berdasarkan skala WISC (*Weschler Intelligence Scale for Children*). Pada dasarnya setiap individu itu unik dan memiliki potensi masing-masing yang perlu dikembangkan agar setiap anak mampu mengaktualisasikan dirinya. Peneliti melakukan penelitian di SD Budi Mulia Dua Panjen karena di sekolah tersebut memiliki ekstra untuk pengembangan diri siswa yang cukup beragam dan memiliki fasilitas yang cukup memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan program IEP, mengetahui potensi apa saja yang dikembangkan, dan mengetahui hasil pengimplementasian program IEP dalam mengembangkan potensi ABK *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitiannya adalah ABK *slow learner* di kelas 4 Al Bashiir, 4 As Samii', dan 5 Ar Rasyiid, guru pendamping, wali kelas dan manager inklusi. Teknik pengumpulan datanya meliputi: wawancara mendalam (*In-depth Interview*), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai program *Individualized Education Program (IEP)* dalam mengembangkan potensi ABK *slow learner*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Yang terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan program IEP/PPI di SD BMD Panjen adalah guru pendamping, koordinator, orang tua dan kepala sekolah. Tujuan dari program tersebut agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan siswa reguler lainnya. Program penunjang untuk siswa *slow learner* meliputi: *field trip*, pesta siaga/ kemah, tes psikologi, konsling psikologi, *parents meeting* dan *home visit*. (2) Potensi akademik yang dikembangkan untuk siswa *slow learner* fokus pada mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Selain itu juga dikembangkan potensi sosial dan berpikir siswa *slow learner*. Potensi non-akademik yang dikembangkan siswa *slow learner* dikelas 4 Al Bashiir, 4 As Samii' dan 5 Ar Rasyiid meliputi: seni lukis, musik (drum), MC, DTK dan renang. (3) Hasil yang diperoleh diantaranya untuk pihak pelaksana mengetahui data siswa, kemampuan siswa, kekurangan yang dapat dioptimalkan, program yang tepat untuk diterapkan dan potensi yang perlu dikembangkan. Sedangkan untuk siswa *slow learner* sendiri mereka lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, lebih mandiri dan emosi, sosial serta interaksinya meningkat.

Kata kunci: Program *Individualized Education Program (IEP)*/ PPI, Potensi, ABK *Slow Learner*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memperoleh pendidikan merupakan hak bagi semua orang, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mewajibkan setiap warga negaranya untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu dengan sejumlah undang-undang yang melindunginya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan di Indonesia diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.¹

Anak yang memiliki keterbatasan baik dari segi fisik, mental, intelektual, sosial dan emosi atau yang sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) juga memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan seperti anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus ini memerlukan layanan pendidikan yang khusus pula agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu layanan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah sendiri yaitu dengan dibentuknya sekolah yang menerapkan konsep pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi merupakan wadah bagi anak berkebutuhan khusus untuk

¹ Dedy Kustawan dan Yani Meimulyani, *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*, (Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2013), hal.2.

memperoleh perhatian dan layanan pendidikan di lingkungan belajar yang sama dengan anak normal lainnya secara bermutu dan sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu juga anak diberikan kesempatan untuk belajar sosial dan emosi secara wajar. Di sisi lain anak normal atau siswa reguler dapat belajar untuk saling menghargai dan menerima kekurangan atau perbedaan yang ada dalam diri anak berkebutuhan khusus.²

Salah satu sekolah inklusi yang ada di Yogyakarta adalah SD Budi Mulia Dua Panjen berdasarkan SK Nomor: 1320/C4/KU/2014.³ Sekolah ini memegang komitmen untuk ikut ambil bagian dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia dalam mengembangkan sekolah inklusi. Sebagai sekolah inklusi SD Budi Mulia Dua Panjen menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tanpa kebutuhan khusus dan anak berkebutuhan khusus melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian dan sarana prasarannya.⁴ Layanan tersebut diperuntukkan bagi siswa dengan gangguan belajar, retardasi mental, *auttisme*, *low vision/hear*, ketidakstabilan emosi dan keadaan lain. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah layanan pendidikan bagi anak *slow learner* (lamban belajar) yang ada di SD Budi Mulia Dua Panjen.

Anak *slow learner* adalah anak yang memiliki keterbatasan kemampuan belajar baik dalam bidang akademik dan non-akademik dikarenakan IQ

² Lilik Maftuhatin, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas Inklusif Di SD Plus Darul'Ulum Jombang", *Jurnal Studi Islam*, 5 (2) Oktober 2014:203-204.

³ Dikutip dari Dokumentasi SK Sekolah Inklusi SD Budi Mulia Dua Panjen pada tanggal 24 April 2018 pukul 13:54 WIB.

⁴ Budi Mulia Dua, TOP (*Talent Optimizing Program*) diakses dari <http://www.budimuliadua.com/top-talent-optimizing-program/> pada tanggal 9 Januari 2018 pukul 09:28 WIB.

mereka yang berada dibawah rata-rata anak normal lainnya. Untuk anak *slow learner* tingkat intelegensi atau IQnya berada dikisaran 70 – 90 berdasarkan skala WISC (*Weschler Intelligence Scale for Children*).⁵ Peneliti dalam penelitian ini mengambil sumber data siswa kelas 4 dan kelas 5. Untuk subjek 1 siswa *slow learner* (SL) di kelas 4 Al Bashiir yang berinisial **F** memiliki skor IQ 73. Sedangkan subjek 2 siswa SL di kelas 4 As Samii yang berinisial **C** memiliki skor IQ 76. Untuk subjek 3 siswa SL di kelas 5 Ar Rasyiid yang berinisial **R** memiliki skor IQ 88, dan teman satu kelasnya subjek 4 dengan inisial **D** skor IQnya 75.

Anak *slow learner* pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas membutuhkan pendampingan yang ekstra dari guru kelas atau guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus dalam memahami materi yang disampaikan. Maka dari itu PPI atau program pembelajaran individual yang merupakan terjemahan dari IEP (*Individual Education Program*) disusun. PPI ini lebih menekankan pada perhatian, bantuan dan perilaku khusus kepada siswa secara individual yang berbeda minat kebutuhan serta kecepatan belajarnya.⁶ Pada dasarnya setiap individu unik dan memiliki potensi masing-masing yang perlu dikembangkan agar setiap anak dapat mengaktualisasikan dirinya.⁷

Tujuan dari pelaksanaan Program Pembelajaran Individual (PPI) di SD Budi Mulia Dua Panjen khususnya untuk anak *slow learner* yaitu untuk

⁵ Nani Triani dan Amir, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013), hal.3.

⁶ Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu*, (Depok: LPSP3 UI, 2014), hal.46.

⁷ *Ibid* ..., hal.10.

melihat kemampuan dan kekuatan mereka untuk dapat dioptimalkan. Pengoptimalan PPI terkait dengan pembelajaran yang ada di sekolah, baik dari segi akademik, sosial, emosi, perilaku dan potensi. PPI tersebut perlu diterapkan untuk anak *slow learner* karena motivasi yang dimiliki rendah dan untuk menangani kesulitan siswa ketika menerima pembelajaran. Ketika siswa masuk atau pergantian tahun ajaran baru, maka siswa *slow learner* akan melakukan test atau assesmen kemampuannya mulai dari akademik dan non-akademiknya. PPI merupakan program tertulis dimana letaknya luas yaitu selama proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas, serta yang akan melaksanakannya adalah siswa *slow learner* yang memerlukan pendampingan. Program tersebut dibuat atas persetujuan dari orang tua dan diketahui oleh kepala sekolah.⁸

Beberapa sekolah inklusi yang ada, menerapkan program pembelajaran individual (PPI) atau IEP untuk mengembangkan potensi siswa dibidang akademiknya saja. Sedangkan potensi dalam bidang non-akademik pun juga perlu dikembangkan, agar seimbang antara kemampuan siswa dibidang akademik dan non-akademiknya. Berdasarkan PPI atau IEP yang ada di SD Budi Mulia Dua Panjen yang sudah berjalan selama ini, untuk mengetahui potensi anak yang dapat dikembangkan dan dimaksimalkan. Kelemahan yang dimiliki siswa diupayakan oleh pihak sekolah agar dapat ditingkatkan.⁹

Selama ini yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PPI di sekolah tersebut

⁸ Wawancara dengan Miss Susiana selaku Manager Inklusi, pada tanggal 6 Maret 2018 pukul 10:45 – 10:47 WIB di Selasar Depan Laboratorium Komputer SD Budi Mulia Dua Panjen.

⁹ Wawancara dengan Miss Susiana selaku Manager Inklusi, pada tanggal 24 April 2018 pukul 13:22 WIB di Pojok bermain Lantai 1 Sayap Utara SD Budi Mulia Dua Panjen.

yaitu siswa sering lupa pada materi yang sudah disampaikan dan motivasi belajar siswa yang masih rendah.¹⁰ Fokus pada penelitian ini adalah implementasi PPI dalam mengembangkan potensi siswa *slow learner* kelas 4 dan 5, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Pemaparan dari latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai skripsi yang berjudul **“Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program *Indizidualized Education Program* (IEP) bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen?
2. Bagaimana pelaksanaan program *Indizidualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow* di SD Budi Mulia Dua Panjen?
3. Bagaimana hasil program *Indizidualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen?

¹⁰ Wawancara dengan Miss Susiana selaku Manager Inklusi, pada tanggal 24 April 2018 pukul 13:23 WIB di Pojok bermain Lantai 1 Sayap Utara SD Budi Mulia Dua Panjen.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perencanaan program *Indizidualized Education Program* (IEP) bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan program *Indizidualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen.
- c. Untuk mengetahui hasil program *Indizidualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bidang pendidikan, yaitu tentang implementasi program *Individualized Education Program* (IEP) dan pengembangan potensi.

2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang serupa tentang implementasi program *Individualized Education Program* (IEP) dan pengembangan potensi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Memberikan wawasan yang baru tentang implementasi program *Individualized Education Program* (IEP) kaitannya dengan pengembangan potensi, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner*.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah dalam kaitannya dengan implementasi program *Individualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner*.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu memuat penjelasan kajian penelitian yang relevan pada proses persiapan dan pengumpulan referensi, sehingga dihasilkan temuan atau permasalahan yang perlu dikaji dalam penelitian skripsi. Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan hubungan antara masalah yang akan diteliti melalui skripsi, tesis dan jurnal atau dapat melalui sumber kepustakaan lain yang relevan. Maka peneliti dalam kajian ini mendeskripsikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diangkat, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Hernik Farisia, dalam jurnalnya yang berjudul "*Strategi Optimalisasi Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan*

Khusus (ABK) Melalui Program Pembelajaran Individual (PPI)”, menjelaskan bahwa,¹¹ PPI memiliki peran signifikan dalam mengorganisasikan dan mengintegrasikan keseluruhan program pendidikan yang didesain khusus untuk memaksimalkan potensi peserta didik berkebutuhan khusus. Dokumen PPI yang dihasilkan oleh tim MI Badrussalam telah memenuhi standar penyusunan dokumen PPI, yakni: taraf kemampuan siswa saat ini, tujuan umum yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, deskripsi tentang pelayanan pembelajaran, waktu dimulainya kegiatan dan lama waktu yang dibutuhkan dan evaluasi. Pada penelitian tersebut yang menjadi fokus penelitiannya masih pada ranah pengembangan potensi peserta didik dalam bidang akademik. Berbeda halnya dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu peneliti akan memaparkan pengembangan potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dalam jurnal “*Pelaksanaan Pengembangan Diri di SMP Negeri 23 Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)*” oleh Nur Halimah,¹² potensi serta bakat peserta didik harus diasah agar menjadi sesuatu yang membanggakan untuk itu sekolah mengadakan program pengembangan diri. Peserta didik reguler dalam pengembangan dirinya lebih diarahkan pada pengembangan diri secara kelompok. Sedangkan untuk peserta didik berkebutuhan secara individual, hal ini disesuaikan dengan karakteristik

¹¹ Hernik Farisia, “Strategi Optimalisasi Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan khusus (ABK) Melalui Program Pembelajaran Individual (PPI)”, *Jurnal Program Studi PGRA*, 3 (2) Juli 2017:15.

¹² Nur Halimah, “Pelaksanaan Pengembangan Diri Di SMP Negeri 23 Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 3 (3) September 2014:46.

mereka sendiri. Kegiatan yang dikembangkan meliputi: tari, komputer, kewirausahaan dan olahraga. Peserta didik yang berkebutuhan akan mendapatkan bimbingan pengembangan diri secara individual di ruangan *center inklusif*, dengan dilatih berdasarkan kemampuan dan kebutuhannya. Terdapat persamaan penelitian yang disampaikan dalam jurnal tersebut yaitu pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan oleh pihak sekolah tidak hanya dibidang akademiknya saja melainkan dibidang non-akademiknya juga dikembangkan. Namun dalam pelaksanaan pengembangan diri di sekolah tersebut, belum menerapkan program IEP (*Individualized Education Program*) atau Program Pembelajaran Individual (PPI).

Berdasarkan rangkuman Rahmasari Dwimarta pada seminar nasional pendidikan UNS dan ISPI Jawa Tengah, yang berjudul "*Rancangan IEP (Individualized Education Program) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif*". Penerapan IEP bagi siswa berkelainan di sekolah inklusif diterapkan untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa walaupun memiliki kecacatan atau keterbatasan tetapi dengan menerapkan IEP akan lebih berkembang. Hal ini dikarenakan dengan sekolah memberikan layanan sesuai dengan kecacatannya atau keterbatsannya, dapat meminimalisir anak putus sekolah, memunculkan rasa kepercayaan diri siswa dan adanya hak anak untuk menempuh pendidikan.¹³ Pada penelitian tersebut rancangan IEP yang dimaksud penerapannya masih dalam bidang akademik, sedangkan penerapan untuk bidang non-akademiknya tidak disampaikan.

¹³ Rahmasari Dwimarta, "Rancangan IEP (Individualized Education Program) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif", *Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah*, November 2015:235.

Klasifikasi anak berkebutuhan khusus yang dimaksudkan masih menyeluruh, sedangkan peneliti memfokuskan pada anak *slow learner* (lamban belajar).

Dalam pelaksanaan pengembangan program IEP dari skripsi yang disusun oleh Rovik dengan judul “*Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon Untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X di SMA Inklusi*”,¹⁴ menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya belum melibatkan BK sekolah dan orang tua. Setiap perilaku perkembangan peserta didik *slow learner* juga perlu diperhatikan. Jika memungkinkan dapat dikembangkan buku khusus yang berguna untuk mencatat segala perilaku perkembangan peserta didik. Skripsi tersebut menunjukkan pengembangan IEP dalam bidang akademik khususnya dalam mata pelajaran kimia. Sedangkan penelitian yang akan peneliti sampaikan adalah pelaksanaan program IEP dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Persamaanya terletak pada sasaran dari program IEP tersebut dikhususkan untuk peserta didik *slow learner*.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Nur Aziz dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusif SMP Negeri 7 Salatiga*”,¹⁵ menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah program

¹⁴ Rovik, “*Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon Untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X Di SMA Inklusi*”, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hal.77.

¹⁵ Alfian Nur Aziz, “*Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusif SMP Negeri 7 Salatiga*” (Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2015), hal.100.

pembelajaran individual (PPI), guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus (GPK) lebih memfokuskan pada perencanaan pembelajaran bagi siswa *slow learner*. Tujuannya agar PPI tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran ABK serta dapat memenuhi kebutuhan ABK. Guru mata pelajaran matematika dan GPK memang sudah menyusun PPI sebagai bentuk tindak lanjut hasil diskusi terkait evaluasi pembelajaran siswa *slow learner*, namun sebaiknya di dalam penyusunan PPI lebih melibatkan banyak pihak, diantaranya adalah kepala sekolah, orang tua siswa dan ahli medis atau psikolog.

Hal tersebut bertujuan agar serangkaian program pembelajaran bagi siswa *slow learner* seperti assesmen kemampuan ABK, assesmen kebutuhan ABK, menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, merancang metode dan prosedur pembelajaran dan melakukan evaluasi kemajuan ABK dapat dilakukan dengan tepat. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada bidang pengembangan PPI. Penelitian tersebut memfokuskan pada bidang akademiknya, yaitu pada mata pelajaran matematika. Berbeda halnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti bahwa, pengembangan PPI tersebut tidak hanya untuk bidang akademik melainkan bidang non-akademik akan dibahas. Persamaan dengan penelitian tersebut sebatas pada klasifikasi anak berkebutuhan khusus difokuskan pada anak *slow learner*.

Berdasarkan pemaparan beberapa literatur yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan

penelitian yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitiannya. Mayoritas pengimplementasian program IEP pada penelitian sebelumnya diterapkan pada bidang akademik siswa ABK. Perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya ini yang menjadi daya tarik peneliti untuk membahas pengimplementasian program IEP bagi ABK *slow learner* dalam mengembangkan potensi atau dalam bidang non-akademik. Maka peneliti akan membahas Implementasi program *Individualized Education Program* (IEP) dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menjelaskan gambaran secara umum, jelas dan sistematis terhadap penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta”**.

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori dan metode penelitian. Kajian teori memuat tentang pembahasan teori yang sesuai dengan judul penelitian.

Metode penelitian untuk menjelaskan metode yang dipakai dan langkah-langkahnya dalam penelitian.

Bab III berisi gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan filosofi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana prasarana dan ekstrakurikuler yang ada di SD Budi Mulia Dua Panjen.

Bab IV berisi pembahasan mengenai hasil data yang peneliti peroleh dari lapangan yang berkaitan dengan perencanaan program *Individualized Education Program* (IEP), pelaksanaan program IEP dalam mengembangkan potensi siswa *slow learner* dan hasil program IEP dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus (ABK) *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Bab V berisi penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran peneliti terhadap objek penelitian, penelitian sebelumnya maupun penelitian selanjutnya. Selain itu terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Implementasi Program *Individualized Education Program* (IEP) Dalam Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* Di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program IEP/ PPI bagi ABK *Slow Learner* (SL) di SD Budi Mulia Dua Panjen, pada setiap tahun siswa SL melaksanakan assesmen untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada saat itu. Assesmen tersebut dilaksanakan setiap satu tahun sekali, tepatnya setiap pergantian tahun ajaran baru maupun pada pertengahan semester. Pada saat ini PPI yang ingin dicapai untuk siswa SL kelas 4 Al Bashiir berinisial **F** ditekankan pada pengembangan sosial-emosi siswa. Siswa kelas 4 As Samii' berinisial **C**, PPI yang ingin dicapai adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa. Sedangkan untuk siswa kelas 5 Ar Rasyiid yang berinisial **R** dan **D**, PPI yang ingin dicapai adalah meningkatkan semangat belajar siswa dengan pemberian motivasi.
2. Pelaksanaan Program IEP/ PPI bagi ABK *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen, terbagi menjadi beberapa program. Program tahunan

yang dilaksanakan siswa SL meliputi: *field trip*, pesta siaga/ kemah, tes psikologi dan konsling priskologi. Program semesterya meliputi: *parents meeting* dan *home visit*. Sedangkan untuk program mingguan atau harian siswa SL tercantum pada buku komunikasi.

Pada pelaksanaannya salinan PPI siswa SL diberikan kepada orang tua, pihak sekolah dan koordinator PPI yang dipegang oleh Miss Susiana selaku manager inklusi. Siswa SL di Budi Mulia Dua Panjen menggunakan Kurikulum K13 seperti siswa reguler pada umumnya. Modifikasi yang diberikan berupa pembedaan media belajar, penyerderhanaan bahasa, soal dan penambahan waktu. Terkait dengan *monitoring* dan *review* siswa SL pihak sekolah menjalin kerjasama dengan Ibu Sutinah ahli psikologi dari UNY.

Potensi akademik yang dikembangkan difokuskan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan Matematika. Selain itu untuk siswa SL berinisial **F** dari kelas 4 Al Bashiir dan siswa SL berinisial **R** dari kelas 5 Ar Rasyiid perlu mengembangkan potensi sosialnya. Sedangkan untuk siswa SL kelas 4 As Samii' berinisial **C** dan siswa SL berinisial **D** dari kelas 5 Ar Rasyiid perlu mengembangkan potensi berpikirnya.

Potensi non-akademik yang dikembangkan untuk siswa SL berinisial **R** dari kelas 5 Ar Rasyiid pada ekstra DTK (Keterampilan Komputer). Siswa SL berinisial **D** dari kelas 5 Ar Rasyiid, yang dikembangkan pada ekstra DTK dan renang. Siswa SL berinisial **F** dari kelas 4 Al Bashiir, yang dikembangkan pada ekstra seni lukis. Sedangkan untuk siswa SL

berinisial **C** dari kelas 4 As Samii', yang dikembangkan pada ekstra musik (drum) dan disarankan untuk mengikuti MC (*Master of Ceremony*).

Fasilitas yang ada di Budi Mulia Dua Panjen sudah lengkap dan mampu mendukung siswa SL untuk mengembangkan potensinya. Faktor penghambat dalam mengembangkan potensi siswa SL yaitu kurangnya motivasi dari diri siswa SL sendiri. Selain itu dukungan dari orang tua masih rendah, karena ada beberapa orang tua yang belum mampu memahami kondisi anaknya.

3. Hasil program IEP dalam mengembangkan potensi ABK *slow learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen adalah kepercayaan diri siswa SL meningkat. Walaupun di akademik siswa SL belum mampu setara dengan anak reguler, tetapi mereka memiliki kemampuan yang lain. Akan tetapi siswa SL berinisial **R** dari kelas 5 Ar Rasyiid mampu memperoleh nilai 100 dalam ujian *online* membuat *power point*. Selain itu hasil yang diperoleh untuk siswa SL kelas 5 Ar Rasyiid berinisial **R** dan **D**, kemandiriannya meningkat. Selain itu untuk siswa SL kelas 4 Al Bashiir berinisial **F** kemampuan sosialnya meningkat. Sedangkan untuk siswa SL kelas 4 As Samii' berinisial **C**, kemampuan emosi, sosial dan interaksinya meningkat.

B. Saran

Saran-saran yang peneliti sampaikan berikut terkait dengan Impelemntasi Program *Inddividualized Education Program* (IEP) dalam

Mengembangkan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) *Slow Learner* di SD Budi Mulia Dua Panjen Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, yang meliputi:

1. Bagi lembaga (SD Budi Mulia Dua Panjen), sebaiknya memberikan tambahan program yang dikhususkan untuk siswa *slow learner* dalam mengembangkan potensi akademik maupun non-akademiknya. Sehingga potensi akademik siswa bisa sejajar dengan siswa reguler lainnya, dan potensi non-akademik siswa bisa lebih optimal.
2. Bagi guru pendamping, hendaknya guru pendamping bisa lebih kreatif dalam membuat atau menggunakan media belajar penunjang bagi siswa *slow learner*. Tujuannya agar siswa tidak mudah bosan dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru pendamping juga sebaiknya lebih *intens* dalam memberikan bimbingan kepada siswa *slow learner*, agar siswa tidak tertinggal materi pembelajarannya di kelas.
3. Bagi siswa *slow learner*, harapannya siswa memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan peran aktif siswa, mereka mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Selain itu mereka mampu mengaktualisasikan potensi yang ada dalam diri mereka masing-masing.
4. Bagi orang tua, hendaknya orang tua mampu memahami kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Peran aktif orang tua dalam memberikan bimbingan dan dukungan belajar kepada anaknya juga diperlukan agar mereka lebih termotivasi.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, yang senantiasa memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna.

Kritik dan saran yang membangun dari pembaca, peneliti harapkan guna kebaikan untuk penelitian ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini bermanfaat dan mampu memberikan wawasan terbaru baik bagi peneliti sendiri dan pembaca. Peneliti juga berharap bahwa skripsi ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan pembahasan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Alfian Nur, "Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusif SMP Negeri 7 Salatiga", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Budi Mulia Dua, TOP (*Talent Optimizing Program*) diakses dari <http://www.budimuliadua.com/top-talent-optimizing-program/> pada tanggal 9 Januari 2017 pukul 09:28 WIB.
- Buku Panduan 2017-2018 SD Budi Mulia Dua Yogyakarta.
- Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Diakses dari <http://sdpanjen.budimuliadua.com> pada tanggal 6 April 2018 pukul 18:35 WIB.
- Diakses dari <http://www.budimuliadua.com/about-us/>, pada tanggal 6 April 2018 pukul 18:48 WIB.
- Diakses dari <http://sdpanjen.budimuliadua.com/ekstrakurikuler/>, pada tanggal 6 April 2018 pada pukul 18:42 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dwimarta, Rahmasari, "Rancangan IEP (Individualized Education Program) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusif", *Seminar Nasional Pendidikan UNS & ISPI Jawa Tengah*, September 2015.
- Farisia, Hernik, "Strategi Optimalisasi Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan khusus (ABK) Melalui Program Pembelajaran Individual (PPI)", *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol.3, No.2, Juli 2017.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Habasi, Sri, *Bimbingan dan Konseling SMA Kelas XI*, Jakarta: Grasindo, 2005.
- Halimah, Nur, "Pelaksanaan Pengembangan Diri Di SMP Negeri 23 Padang (Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.3, No.3, September 2014.

- Hamdani, H, "Fungsi Visi dan Misi dalam Perencanaan Pendidikan" , *Jurnal Darussalam*, Vol. 8, No.1, Januari-Juni 2009.
- Hanafi, Nelvariani, "Perencanaan Program Penyuluhan" , Karya Ilmiah, Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Hermiono, Agustino, "Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning" , Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Jayanti, Dian Dwi, "Strategi Optimalisasi Potensi Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Program Pembelajaran Individual", *Akademika* Vol.8, No.2, Desember 2014.
- Kustawan, Dedy dan Yani Meimulyani, *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*, Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2013.
- Madrasah, Ayo, "Download Buku K13 Revisi 2017 Kelas 4 SD/MI Semester 1", diakses dari <https://ayomadrasah.blogspot.co.id/2017/07/download-buku-k13-revisi-2017-kelas-4.html>, pada tanggal 24 April 2018 pukul 15:02 WIB.
- Madrasah, Ayo, "Download Buku K13 Revisi 2017 Kelas 4 SD/MI Semester 2", diakses dari <https://ayomadrasah.blogspot.co.id/2017/12/buku-k13-2017-kelas-4-sd-genap.html>, pada tanggal 24 April 2018 pukul 15:04 WIB.
- Madrasah, Ayo, "Download Buku K13 Revisi 2017 Kelas 5 SD/MI Semester 1", diakses dari <https://ayomadrasah.blogspot.co.id/2017/07/download-buku-k13-revisi-2017-kelas-5.html>, pada tanggal 24 April 2018 pukul 15:05 WIB.
- Madrasah, Ayo, "Download Buku K13 Revisi 2017 Kelas 5 SD/MI Semester 2", diakses dari <https://ayomadrasah.blogspot.co.id/2017/12/download-buku-k13-2017-kelas-5-genap-revisi-2017.html>, pada tanggal 24 April 2018 pukul 15:06 WIB.
- Maftuhatin, Lilik, "Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Kelas Inklusif Di SD Plus Darul'Ulum Jombang", *Jurnal Studi Islam*, Vol.5, No.2, Oktober 2014.
- Mangunsong, Frieda, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu*, Depok: LPSP3 UI, 2014.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2011.

- Nashori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia Seri Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nihayah, Ulin, "Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi", *Sawwa*, Vol.10, No.2, 2015.
- Nugrahayati, Witrias Swestika, "Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) Kelas II SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Nurhanifah, "Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa dalam Pembentukan Karakter Disiplin di *Home Schooling Group* SD Khoiru Ummah 41 Cimahi", *Skripsi*, Bandung: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, 2015.
- Nuria, Linda, "Model Pendidikan Inklusif di SD Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011 (Studi Kasus di Kelas 5 Sadewa dan Kelas 5 Lesmana)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Purwatingtyas, Maylina, "Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Rifa'I, Muhamad, "Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik I SLB Kuncup Mas Banyumas", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2016.
- Rohman, Juni Noor, "Implementasi Penyusunan Rencana Kerja Sekolah di SMK N 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Rovik, "Pengembangan Individualized Education Program (IEP) Mata Pelajaran Kimia Materi Hidrokarbon Untuk Peserta Didik Slow Learner Kelas X Di SMA Inklusi", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Rudiyati, Sari, "Pengembangan dan Pengelolaan Program Pendidikan Individual (*Individualized Education Program*)/IEP bagi Anak Berkelainan di Sekolah Inklusi", *Jurnal Pendidikan Khusus* Vol.6, No.1, Mei 2010.
- Salamah, Umi, "Kesiapan Guru Kelas Dalam Menangani Anak Berkebutuhan Khusus di SD N Pojok Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

- SD BUDI MULIA DUA PANJEN YOGYAKARTA Dusun Kergan, Wedomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, diakses dari <https://www.google.co.id/search?> pada tanggal 6 April 2018 pada pukul 18.42 WIB.
- Sidiq, Zulkifli, "Pembelajaran Kebutuhan Pendidikan Khusus", diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196010151987101-ZULKIFLI_SIDIQ/PEMBELAJARAN_KEBUTUHAN_KHUSUS.pdf, pada tanggal 12 Mei 2018 pukul 14:22 WIB.
- SLB C SUKAPURA, "Strategi Pembelajaran Individualized Educational Program". diakses dari <http://www.slbcukapurabandung.sch.id/2012/10/strategi-pembelajaran-individualized.html>, pada tanggal 16 Januari 2018 pukul 09.56 WIB..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Suparno, Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Tholib, Umar, "Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi yang Dimiliki", diakses dari <http://www.kangmartho.com/2015/11/bedah-materi-ukg-2015-sd-per-kompetensi.html?m=0> pada tanggal 25 Februari 2018 pukul 15:34 WIB.
- Thompson, Jenny, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Triani, Nani dan Amir, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*, Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, diakses dari <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>, pada tanggal 13 Mei 2018 pukul 14:28 WIB.
- Wahyudin, Din, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Widiyansah, Hestu, “Survei Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Yumnah, Siti, “Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri”, *Jurnal Studi Islam*, Vol.11, No.2, Desember 2016.

